

Title : Kerusakan Lingkungan Alam Akibat Penggalan Pasir dan Dampaknya terhadap Kelestarian Alam

Author(s) : Siti Komariah

Institution : Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Category : Article

Topics : Environment

KERUSAKAN LINGKUNGAN ALAM AKIBAT PENGGALIAN PASIR DAN DAMPAKNYA TERHADAP KELESTARIAN ALAM

Alam dan manusia dua kata yang tidak di pisahkan karena di dalamnya saling mempengaruhi satu sama lain. Pengaruh alam terhadap manusia bersifat pasif sedangkan manusia terhadap alam bersifat aktif, oleh karena itu akibat dari manusia dalam memenuhi kebutuhannya seringkali menimbulkan kerusakan alam. Sebagaimana di atur dalam undang-undang tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup No. 32 tahun 2009 bahwa kerusakan lingkungan hidup adalah perubahan langsung dan/atau tidak langsung terhadap sifat fisik, kimia dan/hayati lingkungan hidup yang melampaui kriteria baku kerusakan lingkungan hidup.

Sebagai makhluk hidup manusia mempunyai kelebihan diantaranya yaitu mengeksploitatif terhadap alam sehingga mampu menjadikan alam itu menjadi berubah bahkan lebih mengerikannya bisa menjadikan alam itu menjadi rusak, dan dampak dari kerusakan alam itu sendiri bisa berpengaruh terhadap kehidupan manusia. Oleh sebab itu pemerintah membuat regulasi terhadap pengelolaan dan perlindungan terhadap kerusakan lingkungan alam dan di selaraskan dengan kaidah-kaidah lingkungan.

Kerusakan alam yang di sebabkan oleh ulah tangan manusia banyak jenisnya dan salah satu yang di angkat oleh penulis yaitu tepatnya kerusakan lingkungan alam akibat penggalian pasir dan dampaknya terhadap kelestarian alam. Pada saat ini peraturan yang di gunakan sebagai acuan untuk kegiatan penambangan galian C khususnya pasir dan krikil yaitu keputusan menteri Negara lingkungan hidup nomor 43/ MENLH/10/1996 tentang kriteria kerusakan lingkungan bagi usaha atau kegiatan penambangan bahan galian golongan C jenis lepas di daratan dan keputusan menteri energi dan sumber daya mineral nomor 555.K/26/M.PE/1995

Dalam artikel ini penulis melakukan pengamatan dan mendapatkan data yang mendukung mengenai topik kerusakan lingkungan alam akibat penggalian pasir dan dampaknya terhadap kelestarian alam tepatnya di Kp. Ranca belut Ds. Pancanegara Kec. Pabuaran kab. Serang-banten

Berdasarkan hasil pengamatan bahwa penambangan pasir dan penggalian tanah sangat berdampak terhadap kerusakan lingkungan berupa longsorannya tebing-tebing tanah dan banyaknya cekungan tanah yang nantinya berpotensi terjadi banjir. Selain itu juga sangat berdampak negatif terhadap keseimbangan dan fungsi lingkungan berupa terkikisnya humus tanah, terbentuknya lubang-lubang besar dan mengakibatkan erosi dan hal ini sangat meresahkan masyarakat yang tinggal di sekitarnya .

Selain itu juga dampak dari penggalian tambang pasir yaitu bisa berdampak terhadap ekosistem hewan dan tumbuh-tumbuhan terutama yang awalnya hidup di lingkungan yang di jadikan tempat penggalian tersebut , hal ini di rasakan oleh penduduk sekitar yang awalnya tempat tersebut hutan rimba yang banyak tumbuhan dan hewan yang hidup di sekitarnya sehingga

bisaa meberikan hawa yang sejuk dan asri akan tetapi hal itu berubah ketika ada penggalian tambang pasir.

Jika di tinjau dari kesehatan dan keamanan dengan adanya penggalian pasir tersebut berdampak pada kesehatan warga sekitar dan keamanan dengan banyaknya truk-truk yang lalu lalang secara terus menerus sehingga mengakibatkan rusaknya jalan dan banyaknya polusi apalagi di musim kemarau. Selain itu dengan adanya kegiatan penambangan pasir bisa menjadikan kondisi dan kualitas air yang tidak bersih akibat adanya limbah dari kegiatan penggalian pasir tersebut.

Adapun dari aspek keamanannya yaitu banyaknya korbeler dan mesin lainnya yang bisa mengganggu dan membuat masyarakat risih dengan proses keberadaan pertambangan tersebut.

Dampak lain yang terjadi akibat penggalian pasir yaitu banyaknya lahan yang rawan longsor dan potensi terjadinya banjir. Walaupun di area bekas pertambangan nantinya bisa dimanfaatkan untuk kegiatan ekonomi lainnya, namun tetap akan merubah keseimbangan tata lahan lingkungan apabila kegiatan penambangan terbuka di daerah resapan air maka dapat menyebabkan terganggunya sistem tata air pada kawasan yang mungkin lebih jauh lebih luas dari kawasan itu sendiri dan beresiko mengakibatkan banjir dan merugikan masyarakat.